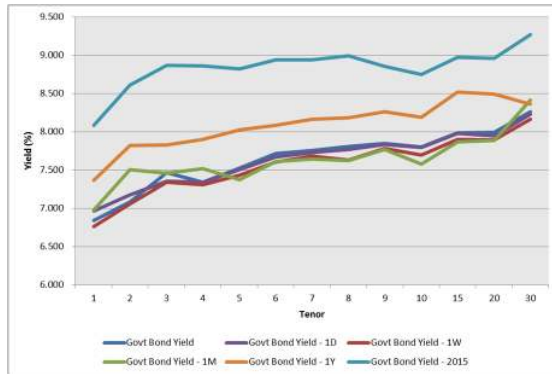


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 10 Mei 2016 bergerak bervariasi dengan masih cenderung mengalami kenaikan imbal hasil. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 11 bps dimana imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan panjang yang masih cenderung mengalami kenaikan akibat adanya koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 3 - 9 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 25 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) yang mengalami kenaikan imbal hasil berkisar antara 1 - 11 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 5 - 50 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami perubahan berkisar antara 1 - 6 dengan didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 5 - 65 bps. Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang masih menunjukkan kecenderungan mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin masih dipengaruhi oleh adanya aksi jual Surat Utang Negara oleh investor sebagai dampak atas data pertumbuhan ekonomi domestik yang lebih rendah dari perkiraan. Data cadangan devisa di bulan April yang disampaikan oleh Bank Indonesia tidak cukup kuat guna mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bank Indonesia menyampaikan bahwa cadangan devisa di akhir bulan April 2016 senilai US\$107,71 miliar mengalami peningkatan sebesar US\$168 juta dibandingkan dengan posisi di akhir Maret 2016. Peningkatan tersebut dipengaruhi penerimaan cadangan devisa yang terutama berasal dari hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBi) dan penerimaan lainnya. Penerimaan tersebut melampaui kebutuhan devisa, yang antara lain digunakan untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah. Sementara itu dampak dari koreksi harga Surat Utang Negara yang terjadi dalam beberapa hari terakhir juga turut mempengaruhi pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang diadakan oleh pemerintah. Pada lelang yang diadakan kemarin, total penawaran yang masuk hanya sebesar Rp13,43 triliun, mengalami penurunan dibandingkan dengan penawaran lelang sebelumnya yang senilai Rp24,41 triliun serta di bawah rata - rata penawaran lelang Surat Utang Negara yang masuk di tahun 2016 yang sebesar Rp25,73 triliun. Dari penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp6,15 triliun, di bawah target penerbitan yang senilai Rp12 triliun. Tingginya tingkat imbal hasil

yang diminta oleh investor serta jumlah penawaran yang tidak begitu besar menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk tidak memenangkan lelang sebesar target indikatif penerbitan. Secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun, 15 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 3 bps pada level 7,45%; 1 bps pada level 7,94% dan 5,5 bps pada level 7,95%. Adapun imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 10 tahun meskipun mengalami kenaikan, namun masih terbatas pada level 7,75%. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami penurunan yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing. Penurunan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin seiring dengan tren penurunan imbal hasil surat utang global. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup turun sebesar 1 bps pada level 2,72%. Adapun imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing - masing ditutup turun sebesar 3,5 bps pada level 3,90% dan 5,06%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya yang dipengaruhi oleh adanya pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Volume perdagangan Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin senilai Rp10,00 triliun dari 38 kali transaksi dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,19 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 masih menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,87 triliun dari 53 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 104,18% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,77%. Adapun Sukuk Negara Ritel seri SR008 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp408,51 miliar dari 85 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 101,82% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 7,58%. Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp564,29 miliar dari 30 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap I Tahun 2015 (TELE01CN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp130,8 miliar dari 5 transaksi. Obligasi dengan peringkat "idA" dan akan jatuh tempo pada 10 Juli 2018 tersebut diperdagangkan di harga 100,01% dengan tingkat imbal hasil sebesar 10,99%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 28,00 pts (0,21%) pada level 13286,00 per dollar Amerika. Dibuka melemah pada level 13332,00 per dollar Amerika hingga pertengahan sesi perdagangan, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika menunjukkan penguatan menjelang berakhirnya sesi perdagangan didukung oleh data cadangan devisa yang relatif stabil. Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin bergerak pada kisaran 13279,00 hingga 13353,50 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkiraan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak bervariasi dengan masih terbukanya peluang mengalami koreksi di tengah minimnya katalis positif yang akan mendorong kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Data pertumbuhan ekonomi kuartal I 2016 yang lebih rendah dari perkiraan masih akan menjadi perhatian bagi investor sebelum kembali melakukan akumulasi pembelian Surat Utang Negara. Selain itu investor masih akan menantikan hasil

review dari lembaga pemeringkat S&P terhadap peringkat utang Indonesia. Adanya kenaikan peringkat akan menjadi katalis positif di pasar Surat Utang Negara. Adapun dari pasar surat utang global, imbal hasil dari surat utang global pada perdagangan kemarin cenderung bergerak berfluktuasi dengan perubahan tingkat imbal hasil yang terbatas di tengah kenaikan harga saham dan komoditas minyak. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 1,76% tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya setelah sempat menyentuh posisi tertingginya pada level 1,77% pada perdagangan kemarin. Hal yang sama juga terjadi pada Surat Utang Jerman (Bund) yang ditutup dengan penurunan imbal hasil terbatas pada level 0,122% dari posisi penutupan sebelumnya di level 0,13%.

### **Rekomendasi**

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara yang masih berada pada tren penurunan masih akan menyebabkan harga Surat Utang Negara akan mengalami penurunan dalam jangka pendek. Namun demikian, dengan harga Surat Utang Negara yang mendekati area jenuh jual (oversold), maka koreksi harga yang terjadi akan mulai terbatas, dimana kami perkirakan investor akan kembali masuk di Surat Utang Negara setelah harga Surat Utang Negara berada pada area jenuh jual. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading jangka pendek di tengah harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak mengalami penurunan. Kami merekomendasikan beli di saat harga turun (BUY on Weakness) untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang seperti FR0071, FR0073, FR0058, FR0062 dan FR0067.

### **Berita Pasar**

❖ **Pemerintah meraup dana senilai Rp6,15 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03160811 (New Issuance), SPN12170511 (New Issuance), FR0053 (Reopening), FR0073 (Reopening) dan FR0072 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 10 Mei 2016.**

Total penawaran yang masuk senilai Rp13,43 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0073 senilai Rp3,11 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,95% hingga 8,20%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03160811 yaitu senilai Rp1,775 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 5,49% hingga 6,27%.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03160811	SPN12170511	FR0053	FR0073	FR0072
Jumlah penawaran	Rp1,775 triliun	Rp2,551 triliun	Rp2,9315 triliun	Rp3,1144 triliun	Rp3,060 triliun
Yield tertinggi	6,27000%	7,00000%	7,65000%	8,20000%	8,40000%
Yield terendah	5,49000%	5,80000%	7,46000%	7,95000%	7,93000%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp6,15 triliun dari keseluruhan seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12170511, senilai Rp1,6 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 6,23143%. Adapun jumlah dimenangkan terendah didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03160811 dan Obligasi Negara seri FR0072 yaitu masing – masing senilai Rp1 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 5,65680% dan 7,99648%. Hasil dari pelaksanaan lelang akan didistribusikan kepada investor pada hari Kamis, 12 Mei 2016.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03160811	SPN12170511	FR0053	FR0073	FR0072
Yield rata-rata	5,65680%	6,23143%	7,49823%	7,99295%	7,99648%
Yield tertinggi	5,74000%	6,60000%	7,52000%	8,00000%	8,02000%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	8,25000%	8,75000%	8,25000%
Tanggal jatuh tempo	11 Agust 2016	11 Mei 2017	15 Juli 2021	15 Mei 2031	15 Mei 2036
Nominal dimenangkan	Rp1,000 triliun	Rp1,600 triliun	Rp1,350 triliun	Rp1,200 triliun	Rp1,000 triliun

Dengan lelang tersebut maka pemerintah di kuartal II 2016 telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp55,84 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 52,68% dari target penerbitan Surat Berharga Negara di kuartal II 2016 yang sebesar Rp106 triliun. Pada tahun 2016, target penerbitan Surat Berharga Negara guna membiayai defisit APBN tahun 2016 adalah senilai Rp556,06 triliun.

❖ **Pemerintah menawarkan produk Savings Bond Ritel seri SBR002 kepada investor ritel.**

Dimulai tanggal 28 April 2016 hingga 19 Mei 2016 pemerintah mulai menawarkan SBR002 dengan target penerbitan senilai Rp3 triliun dibantu oleh 24 agen penjual yang telah ditunjuk. Adapun struktur dari SBR002 adalah sebagai berikut :

<b>Bentuk dan Karakteristik Obligasi</b>	Obligasi Negara tanpa warkat; Tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder; Tidak dapat dicairkan sampai dengan jatuh tempo, kecuali pada masa Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo ( <i>Early Redemption</i> )
<b>Tanggal Penjataan</b>	23 Mei 2016
<b>Tanggal Setelmen</b>	25 Mei 2016
<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	20 Mei 2018
<b>Minimum Pemesanan</b>	Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah)
<b>Maksimum Pemesanan</b>	Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
<b>Jenis Kupon</b>	Mengambang dengan tingkat kupon minimal ( <i>floating with floor</i> ) dan referensi kupon adalah Tingkat Bunga Penjaminan LPS.
<b>Tingkat Kupon</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat Kupon untuk periode 3 bulan pertama (tanggal 26 Mei 2016 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2016) adalah sebesar 7,50%, berasal dari Tingkat Bunga Penjaminan LPS pada saat penetapan sebesar 7,25% ditambah <i>spread</i> tetap 25 bps.</li> <li>- Tingkat Kupon berikutnya akan disesuaikan setiap 3 bulan pada Tanggal Penyesuaian Kupon sampai dengan Jatuh Tempo.</li> <li>- Penyesuaian Tingkat Kupon didasarkan pada Tingkat Bunga Penjaminan LPS ditambah <i>spread</i> tetap 25 bps. Tingkat Bunga Penjaminan LPS mengacu pada Tingkat Bunga Penjaminan Simpanan untuk Bank Umum yang berlaku pada Tanggal Penyesuaian Kupon.</li> <li>- Tingkat Kupon Minimal (<i>floor</i>) sebesar 7,50%</li> </ul>
<b>Pembayaran Kupon</b>	Tanggal 20 setiap bulan
<b>Pembayaran Kupon Pertama Kali</b>	20 Juni 2016
<b>Periode Pengajuan <i>Early Redemption</i></b>	1-14 Juni 2017
<b>Tanggal <i>Early Redemption</i></b>	20 Juni 2017
<b>Nilai Maksimal <i>Early Redemption</i></b>	50% dari total kepemilikan investor di masing-masing Agen Penjual

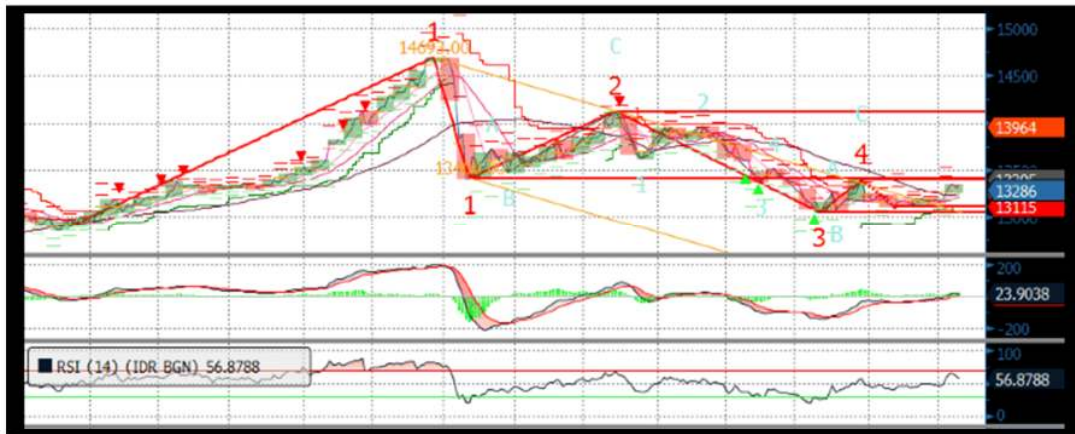
❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia mempertahankan peringkat "idAAA" terhadap peringkat PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.**

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat yang sama juga diberikan terhadap Medium Term Notes I Tahun 2015 yang diterbitkan oleh perseroan. Peringkat mencerminkan dukungan yang sangat kuat dari induk perusahaan, yaitu Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC), struktur permodalan yang sangat kuat serta indikator kualitas aset yang sangat baik. Namun demikian, peringkat tersebut sebagian dibatasi oleh terlalu terkonsentrasinya penyaluran kredit dan profil deposito. PT Bank Sumitomo Mitsui

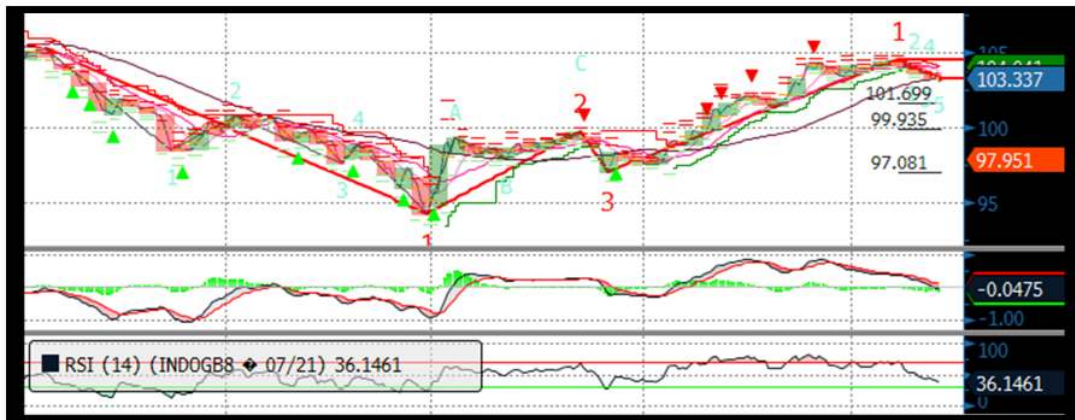
Indonesia merupakan bank joint venture yang fokus terhadap korporasi dengan target pasar adalah perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan Jepang dan beroperasi di Indonesia, perusahaan multinasional maupun perusahaan lokal dengan skala besar. Per akhir Desember 2015, pemegang saham perseroan adalah SMCB (98,48%), PT Bank Central Asia Tbk (1,00%) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (0,52%).

**Analisa Teknikal**

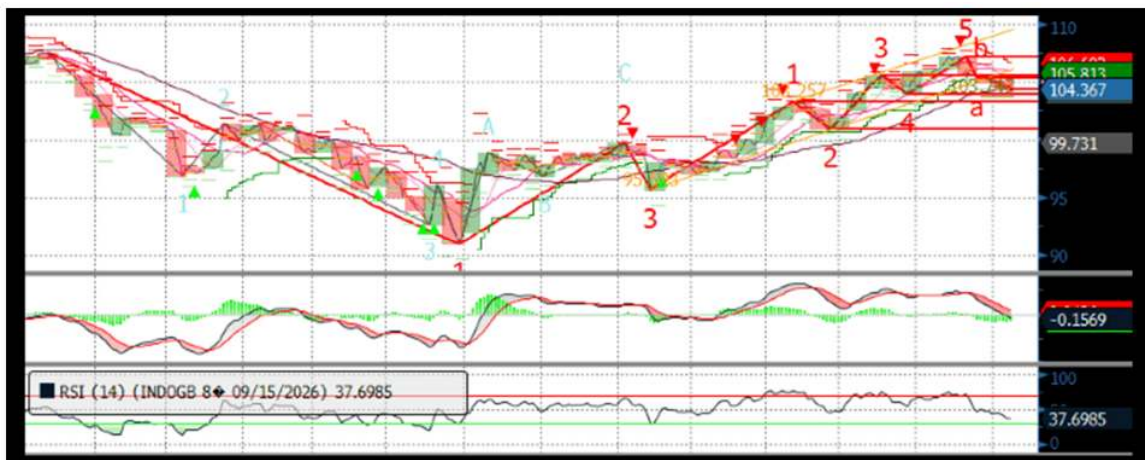
❖ IDR USD



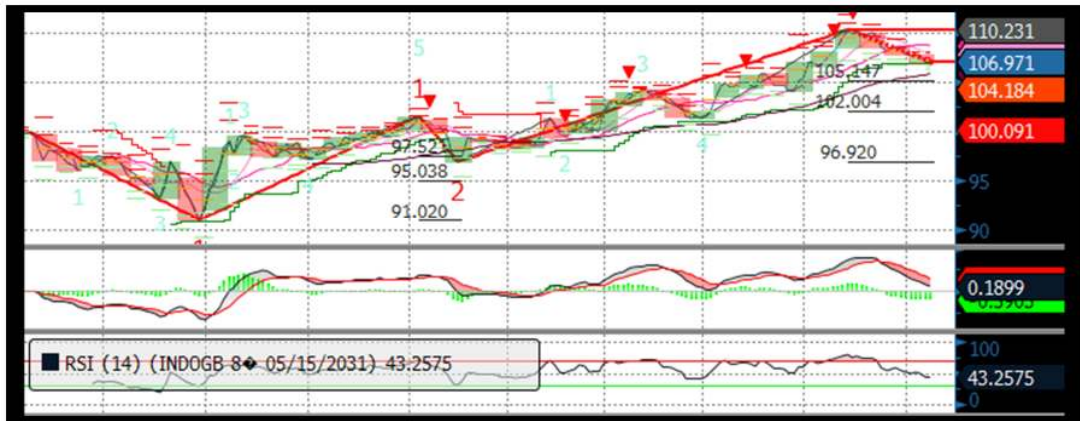
❖ FR0053



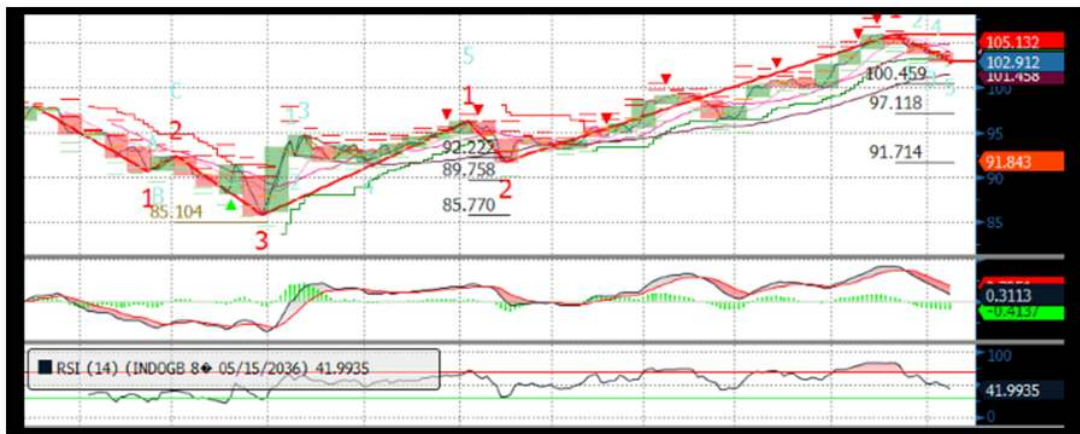
❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



## Harga Surat Utang Negara

Data 10-May-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR55	7.375	15-Sep-16	0.35	100.43	100.433	↑ 0.10	6.033%	6.036%	↓ (0.29)	0.348	0.338
FR60	6.250	15-Apr-17	0.93	99.72	99.646	↑ 7.40	6.558%	6.641%	↓ (8.33)	0.917	0.887
FR28	10.000	15-Jul-17	1.18	103.86	103.87	↓ (1.00)	6.535%	6.526%	↑ 0.87	1.113	1.078
FR66	5.250	15-May-18	2.01	96.793	96.739	↑ 5.40	6.984%	7.014%	↓ (2.98)	1.886	1.822
FR32	15.000	15-Jul-18	2.18	115.9	116.125	↓ (22.50)	6.999%	6.896%	↑ 10.23	1.885	1.821
FR38	11.600	15-Aug-18	2.26	109.5	109.5	↑ 0.00	6.983%	6.983%	↑ -	2.021	1.953
FR48	9.000	15-Sep-18	2.35	103.63	102.73	↑ 89.50	7.284%	7.698%	↓ (41.40)	2.146	2.071
FR69	7.875	15-Apr-19	2.93	101.54	101.77	↓ (22.80)	7.278%	7.191%	↑ 8.68	2.664	2.570
FR36	11.500	15-Sep-19	3.35	112.33	112.342	↓ (1.00)	7.276%	7.273%	↑ 0.32	2.861	2.760
FR31	11.000	15-Nov-20	4.52	113.3	113.498	↓ (19.90)	7.474%	7.425%	↑ 4.87	3.566	3.437
FR34	12.800	15-Jun-21	5.10	121.94	122.471	↓ (52.70)	7.533%	7.421%	↑ 11.11	3.863	3.723
FR53	8.250	15-Jul-21	5.18	103.34	103.475	↓ (13.90)	7.458%	7.426%	↑ 3.21	4.231	4.079
FR61	7.000	15-May-22	6.01	96.976	97.228	↓ (25.20)	7.636%	7.582%	↑ 5.40	4.823	4.645
FR35	12.900	15-Jun-22	6.10	125.05	125.179	↓ (13.10)	7.676%	7.652%	↑ 2.36	4.418	4.255
FR43	10.250	15-Jul-22	6.18	112.25	112.75	↓ (50.00)	7.716%	7.621%	↑ 9.56	4.687	4.513
FR63	5.625	15-May-23	7.01	88.948	89.111	↓ (16.30)	7.693%	7.660%	↑ 3.27	5.637	5.428
FR46	9.500	15-Jul-23	7.18	109.39	109.553	↓ (16.10)	7.765%	7.737%	↑ 2.80	5.311	5.113
FR39	11.750	15-Aug-23	7.26	121.89	122.077	↓ (18.90)	7.749%	7.719%	↑ 3.03	5.193	4.999
FR70	8.375	15-Mar-24	7.84	103.53	103.771	↓ (23.90)	7.763%	7.722%	↑ 4.03	5.875	5.655
FR44	10.000	15-Sep-24	8.35	113.43	113.405	↑ 2.80	7.779%	7.783%	↓ (0.43)	5.943	5.720
FR40	11.000	15-Sep-25	9.35	120.97	121.016	↓ (4.50)	7.796%	7.790%	↑ 0.60	6.301	6.065
FR56	8.375	15-Sep-26	10.35	104.37	104.389	↓ (2.20)	7.751%	7.748%	↑ 0.30	7.110	6.845
FR37	12.000	15-Sep-26	10.35	129.32	129.392	↓ (6.80)	7.812%	7.804%	↑ 0.81	6.618	6.369
FR59	7.000	15-May-27	11.01	93.878	93.876	↑ 0.20	7.840%	7.840%	↓ (0.03)	7.470	7.189
FR42	10.250	15-Jul-27	11.18	117.67	117.732	↓ (6.40)	7.845%	7.837%	↑ 0.78	7.062	6.795
FR47	10.000	15-Feb-28	11.77	116.04	116.015	↑ 2.00	7.881%	7.883%	↓ (0.24)	7.370	7.091
FR64	6.125	15-May-28	12.01	86.726	86.804	↓ (7.80)	7.852%	7.840%	↑ 1.11	8.115	7.809
FR71	9.000	15-Mar-29	12.84	108.4	108.594	↓ (19.70)	7.943%	7.920%	↑ 2.34	7.975	7.670
FR52	10.500	15-Aug-30	14.26	121.38	121.732	↓ (35.10)	7.963%	7.926%	↑ 3.61	8.139	7.827
FR73	8.750	15-May-31	15.01	106.97	107.056	↓ (8.50)	7.946%	7.937%	↑ 0.93	8.509	8.184
FR54	9.500	15-Jul-31	15.18	113.26	113.638	↓ (37.80)	7.976%	7.936%	↑ 3.96	8.522	8.195
FR58	8.250	15-Jun-32	16.10	102.63	102.708	↓ (7.90)	7.956%	7.948%	↑ 0.86	8.990	8.646
FR65	6.625	15-May-33	17.01	87.85	87.964	↓ (11.40)	7.939%	7.925%	↑ 1.35	9.632	9.264
FR68	8.375	15-Mar-34	17.84	103.74	104.106	↓ (36.30)	7.976%	7.939%	↑ 3.73	9.599	9.231
FR72	8.250	15-May-36	20.01	102.91	103.473	↓ (56.10)	7.957%	7.902%	↑ 5.51	9.869	9.492
FR45	9.750	15-May-37	21.01	117.1	118.705	↓ (160.50)	8.049%	7.910%	↑ 13.97	9.707	9.331
FR50	10.500	15-Jul-38	22.18	125.03	125.242	↓ (20.80)	8.057%	8.040%	↑ 1.70	9.927	9.543
FR57	9.500	15-May-41	25.01	115.13	115.25	↓ (11.80)	8.081%	8.072%	↑ 0.99	10.391	9.987
FR62	6.375	15-Apr-42	25.93	81.087	81.238	↓ (15.10)	8.136%	8.119%	↑ 1.66	11.612	11.158
FR67	8.750	15-Feb-44	27.77	106.6	107.25	↓ (65.00)	8.145%	8.089%	↑ 5.60	11.054	10.621

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

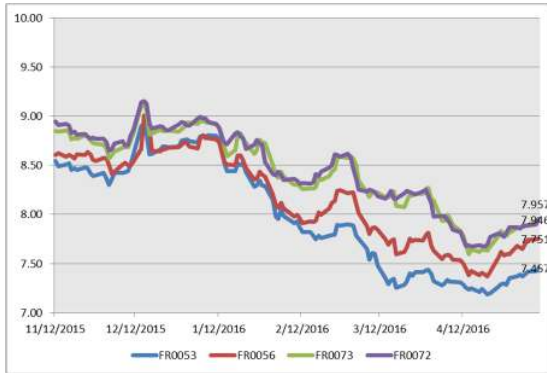
Seri Acuan 2016

## Keperilakan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Mar'16	Apr'16	2-May-16	3-May-16	4-May-16	9-May-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>451.00</b>	<b>462.62</b>	<b>461.42</b>	<b>458.01</b>	<b>447.45</b>	<b>432.58</b>
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	52.70	54.37	55.25	57.66	64.17	80.21
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	52.70	54.37	55.25	57.66	64.17	80.21
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,071.42</b>	<b>1,094.70</b>	<b>1,095.01</b>	<b>1,095.02</b>	<b>1,095.50</b>	<b>1,100.66</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	67.57	73.02	73.10	73.18	73.16	73.26
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	192.29	203.41	203.42	203.79	204.01	207.17
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	606.08	626.17	626.24	625.18	625.75	627.40
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	112.31	112.49	112.74	112.46	112.72	112.72
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	56.15	57.41	57.49	57.66	57.79	58.05
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	65.85	49.19	49.22	49.27	49.16	49.15
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	83.47	85.50	85.55	85.94	85.64	85.63
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,575.12</b>	<b>1,611.69</b>	<b>1,611.69</b>	<b>1,610.69</b>	<b>1,607.13</b>	<b>1,613.45</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	47.559	20.087	0.069	(1.051)	0.562	1.654

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



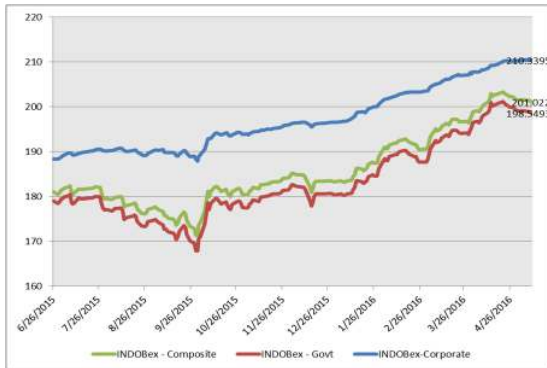
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	106.60	102.90	104.50	1877.73	53
FR0073	109.00	106.49	106.51	1605.69	65
FR0060	99.67	99.65	99.66	1130.00	7
FR0053	104.38	103.06	104.38	1082.20	22
FR0072	106.35	102.47	102.79	631.64	74
FR0070	104.70	103.00	103.00	631.28	11
SR008	104.00	100.00	100.50	408.52	85
SPNS04112016	97.36	97.36	97.36	400.00	1
SR006	101.15	100.00	100.60	368.34	8
FR0071	110.55	107.70	108.35	312.70	18

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grifik IndoBEX**



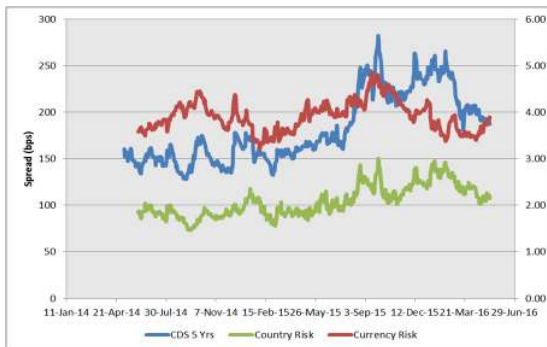
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TELE01CN1	idA	100.02	100.00	100.02	130.80	5
STTP01ACN2	idA	100.04	100.04	100.04	100.00	1
FIFA02BCN1	idAAA	101.60	101.47	101.48	44.00	6
PPLN11A	idAAA	102.75	102.57	102.75	42.00	3
BEXI02BCN7	idAAA	103.00	102.65	102.65	40.00	4
ADMF03CCN2	idAAA	103.15	102.25	102.80	39.00	10
FIFA02ACN3	idAAA	100.75	100.75	100.75	33.00	3
BMRI01	idAA+	102.30	102.25	102.30	28.00	2
ASDF02BCN3	AAA(idn)	102.60	102.50	102.55	22.00	5
BNII01BCN1	idAAA	100.55	100.06	100.55	18.00	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grifik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.762	1.752	↑ 0.011	0.60%	1.797	↓ (0.035)	-1.95%	1.718	↑ 0.045	2.60%	2.270	↓ (0.508)	-22.38%
UK	1.413	1.410	↑ 0.003	0.25%	1.527	↓ (0.114)	-7.47%	1.362	↑ 0.051	3.76%	1.959	↓ (0.545)	-27.84%
Germany	0.117	0.125	↓ (0.008)	-6.74%	0.200	↓ (0.083)	-41.47%	0.095	↑ 0.022	23.40%	0.628	↓ (0.511)	-81.39%
Japan	(0.095)	(0.100)	↑ 0.005	-5.00%	(0.129)	↑ 0.034	-26.36%	(0.088)	↓ (0.007)	7.95%	0.260	↓ (0.355)	-136.54%
Philippines	2.580	2.666	↓ (0.086)	-3.22%	2.678	↓ (0.098)	-3.66%	2.384	↑ 0.196	8.20%	3.330	↓ (0.751)	-22.54%
South Korea	1.776	1.768	↑ 0.007	0.41%	1.803	↓ (0.027)	-1.50%	1.796	↓ (0.020)	-1.12%	2.077	↓ (0.301)	-14.50%
Singapore	2.007	1.999	↑ 0.008	0.41%	1.982	↑ 0.025	1.29%	1.885	↑ 0.122	6.49%	2.585	↓ (0.577)	-22.33%
Thailand	1.758	1.753	↑ 0.005	0.29%	1.799	↓ (0.041)	-2.27%	1.639	↑ 0.119	7.26%	2.493	↓ (0.735)	-29.47%
India	7.427	7.425	↑ 0.002	0.02%	7.442	↓ (0.015)	-0.21%	7.446	↓ (0.019)	-0.26%	7.760	↓ (0.333)	-4.29%
Indonesia	7.751	7.748	↑ 0.003	0.04%	7.651	↑ 0.100	1.31%	7.533	↑ 0.218	2.90%	8.690	↓ (0.939)	-10.81%
Malaysia	3.894	3.889	↑ 0.005	0.12%	3.866	↑ 0.028	0.71%	3.819	↑ 0.075	1.95%	4.189	↓ (0.295)	-7.04%
China	2.910	2.912	↓ (0.002)	-0.07%	2.888	↑ 0.022	0.78%	2.898	↑ 0.012	0.40%	2.830	↑ 0.080	2.82%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation



**MNC Securities Research**

**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division**

**021 – 2980 3299 (Hunting)**

**Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

**Arif Efendy | Head of Sales**

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

**Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales**

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

**Lintang Astuti | Fixed Income Sales**

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

**Marlina Sabanita | Fixed Income Sales**

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

**Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales**

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

**Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales**

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

**Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales**

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta   Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta   Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021 - 5813380
Jakarta   Gajah Mada	Mediterrania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021 - 63875567 📠 021 - 63875568
Jakarta   Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta   Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Surabaya   ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya   Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang   Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang   Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 JL. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595